

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Dari hasil analisa data yang dilakukan terhadap Kepala Keluarga dari 100 buah rumah di desa Sendang Sikucing Kecamatan Weleri Utara Kabupaten Kendal tahun 1985 dapat kita simpulkan sebagai berikut :

4.1.1. Daerah Asal

Suami

Dari kota Weleri 85%.

Dari luar kota Weleri 15%.

Isteri

Dari kota Weleri 85%.

Dari luar kota Weleri 15%.

4.1.2. Kemampuan membaca & menulis huruf latin

Suami

Yang dapat membaca 83%.

Yang tidak dapat membaca 17%.

4% diantaranya berumur sekitar (20-34) tahun.

Yang dapat menulis 81%.

Yang tidak dapat menulis 19%.

4% diantaranya berumur sekitar (20-34) tahun.

Isteri

Yang dapat membaca 73%.

Yang tidak dapat membaca 27%.

Yang dapat menulis 71%.

Yang tidak dapat menulis 29%.

4.1.3. Kemampuan membaca & menulis angka

Suami

Yang dapat membaca angka 95%.

101

Yang tidak dapat membaca angka 5%.
Berumur sekitar (50-60) tahun
Yang dapat menulis angka 94%.
Yang tidak dapat menulis angka 6%.
Berumur sekitar (50-60) tahun

Isteri

Yang dapat membaca angka 88%.
Yang tidak dapat membaca angka 12%.
Yang berumur sekitar (25-39) tahun 4%.
Yang berumur sekitar (45-59) tahun 8%.
Yang dapat menulis angka 85%.
Yang tidak dapat menulis angka 15%.
Yang berumur sekitar (25-39) tahun 4%.
Yang berumur sekitar (45-59) tahun 11%.

4.1.4. Kemampuan berbahasa Indonesia

Suami

Yang dapat berbahasa Indonesia 75%.
Yang tidak dapat berbahasa Indonesia 25%.
Yang berumur sekitar (20-39) tahun 7%.
Yang berumur sekitar (45-64) tahun 18%.

Isteri

Yang dapat berbahasa Indonesia 68%.
Yang tidak dapat berbahasa Indonesia 32%.
Berumur sekitar (20-59) tahun.

4.1.5. Pendidikan

Suami

Tidak sekolah atau buta huruf 12%.
Yang berumur sekitar (20-24) tahun 1%.
Yang berumur sekitar (30-34) tahun 1%.

Yang berumur sekitar (50-60) tahun 10%.

Kursus 5%.

Yang berumur sekitar (44-54) tahun 4%.

Yang berumur sekitar (60-64) tahun	1%.
<u>Tidak tamat SD</u>	40%.
Berumur sekitar (20-64) tahun	
<u>Tamat SD</u>	31%.
Yang berumur sekitar (20-54) tahun	29%.
Yang berumur sekitar (60-64) tahun	2%.
<u>Tamat SLTP</u>	11%.
Yang berumur sekitar (20-34) tahun	5%.
Yang berumur sekitar (40-49) tahun	6%.
<u>Tamat SLTA</u>	1%.
Berumur sekitar (30-34) tahun	
<u>Isteri</u>	
<u>Tidak sekolah atau buta huruf</u>	16%.
Berumur sekitar (20-59) tahun	
<u>Kursus</u>	4%.
Berumur sekitar (30-44) tahun	
<u>Tidak tamat SD</u>	46%.
Yang berumur sekitar (15-49) tahun	44%.
Yang berumur sekitar (55-64) tahun	2%.
<u>Tamat SD</u>	30%.
Berumur sekitar (15-59) tahun	
<u>Tamat SLTP</u>	3%.
Yang berumur sekitar (25-34) tahun	2%.
Yang berumur sekitar (45-49) tahun	1%.
<u>Tamat SLTA</u>	1%
Berumur sekitar (30-34) tahun	
4.1.6. <u>Kemampuan membaca dan menulis huruf</u>	
<u>Suami</u>	
Yang dapat membaca huruf latin	83%.
Yang tidak dapat membaca huruf latin	17%.
Yang tidak pernah sekolah/buta huruf	12%.
Yang berpendidikan SD tidak tamat	5%.

Yang dapat menulis huruf latin	81%.
Yang tidak dapat menulis huruf latin	19%.
Yang tidak pernah sekolah atau buta huruf	12%.
Yang Kursus	1%.
Yang berpendidikan SD tidak tamat	6%.

Isteri

Yang dapat membaca huruf latin	73%.
Yang tidak dapat membaca huruf latin	27%.
Yang tidak sekolah/buta huruf	16%.
Yang berpendidikan kursus	1%.
Yang berpendidikan SD tidak tamat	10%.
Yang dapat menulis huruf latin	71%.
Yang tidak dapat menulis huruf latin	29%.
Yang tidak sekolah/buta huruf	16%.
Yang berpendidikan kursus	1%.
Yang berpendidikan SD tidak tamat	12%.

4.1.7. Kemampuan membaca dan menulis angka

Suami

Yang dapat membaca angka	95%.
Yang tidak dapat membaca angka	5%.
Berasal dari responden yang tidak pernah sekolah atau buta huruf.	
Yang dapat menulis angka	94%.
Yang tidak dapat menulis angka	6%.
Berasal dari responden yang tidak pernah sekolah atau buta huruf.	

Isteri

Yang dapat membaca angka	88%.
Yang tidak dapat membaca angka	12%.
Yang tidak pernah sekolah	9%.
Yang berpendidikan SD tidak tamat	3%.
Yang dapat menulis angka	85%.

	104
Yang tidak dapat menulis angka	15%.
Yang tidak pernah sekolah/buta huruf	13%.
Yang berpendidikan SD tidak tamat	2%.
4.1.8. <u>Kemampuan berbahasa Indonesia</u>	
<u>Suami</u>	
Yang dapat berbahasa Indonesia	75%.
Yang tidak dapat berbahasa Indonesia	25%.
Yang tidak sekolah/buta huruf	11%.
Yang berpendidikan kursus	1%.
Yang berpendidikan SD tidak tamat	13%.
<u>Isteri</u>	
Yang dapat berbahasa Indonesia	68%.
Yang tidak dapat berbahasa Indonesia	32%.
Yang tidak sekolah/buta huruf	15%.
Yang berpendidikan kursus	1%.
Yang berpendidikan SD tidak tamat	16%.
4.1.9. <u>Pekerjaan</u>	
<u>Suami</u>	
Pegawai negeri	6%.
Petani	18%.
Nelayan	58%.
Wiraswasta/Pedagang	6%.
Buruh	7%.
Karyawan	2%.
Pensiunan	2%.
Tidak bekerja	1%.
<u>Isteri</u>	
Pegawai negeri	1%.
Petani	56%.
Nelayan	17%.
Wiraswasta/Pedagang	17%.
Buruh	6%.

	105
Karyawan	2%.
Pensiunan	-
Tidak bekerja	18%.
<u>4.1.10. Umur Nikah I</u>	
<u>Suami</u>	
(10-18) tahun atau dibawah batas minimum usia perkawinan menurut UU Perkawinan	38%.
(19-27) tahun	61%.
(28-35) tahun	1%.
<u>Isteri</u>	
(10-15) tahun atau dibawah batas minimum usia perkawinan menurut UU Perkawinan	53%.
(16-21) tahun	42%.
(22-27) tahun	5%.
<u>4.1.11. Pengetahuan, Sikap, Praktek Keluarga Berencana</u>	
<u>Isteri</u>	
Yang sudah tahu program KB	100%.
Yang setuju terhadap program KB	100%.
yang sudah praktek KB	73%.
Yang belum praktek KB	27%.
<u>4.1.12. Cara Keluarga Berencana yang dipergunakan</u>	
Pil	83,56%.
IUD (Spiral)	8,23%.
Suntik	6,85%.
Steril	1,37%.
<u>4.1.13. Pendidikan anak-anak responden</u>	
Tidak sekolah/Buta huruf	21,69%.
Yang berumur sekitar (0-4) tahun	19,43%.
Yang berumur sekitar (5-6) tahun	1,29%.
Yang berumur sekitar (7-12) tahun	0,97%.
<u>Kursus</u>	
Berumur 21 tahun keatas	0,32%.

Sekarang masih Taman Kanak-kanak	6,79%.
<u>Tidak tamat SD</u>	12,29%.
<u>Belum tamat SD</u>	26,21%.
Tamat SD	25,99%.
Yang sekarang sudah tidak sekolah	18,45%.
Berumur sekitar (13-21 ⁺) tahun	
Yang sekarang masih sekolah	7,44%.
<u>Tamat SLTP</u>	5,18%.
Yang sekarang sudah tidak sekolah	2,59%.
Yang berumur sekitar (16-18) tahun	0,32%.
Yang berumur 21 tahun keatas	2,27%.
Yang sekarang masih melanjutkan	2,59%.
<u>Tamat SLTA</u>	1,64%.
Yang sekarang sudah tidak sekolah	0,32%.
Berumur 21 tahun keatas	
Yang sekarang masih melanjutkan	1,32%.
<u>4.1.14. Umur Nikah I anak-anak responden.</u>	
(10-15) tahun	26,33%.
(16-21) tahun	63,93%.
(22-28) tahun	9,84%.

4.1.15. Jumlah anak

Dari responden wanita yang berumur > 50 tahun

1 orang = 0%.	5 orang = 25%.
2 orang = 25%.	6 orang = 25%.
3 orang = 0%.	7 orang = 0%.
4 orang = 12,5%.	8 orang = 12,5%.

Dari responden wanita yang ikut KB

0 orang = 1,37%.	5 orang = 6,85%
1 orang = 10,96%.	6 orang = 4,11%
2 orang = 23,29%.	7 orang = -
3 orang = 24,66%.	8 orang = 1,37%
4 orang = 27,46%.	

4.1.16. Bangunan rumah

Rumah yang dindingnya bambu dan tanpa jendela	6%
Rumah yang dindingnya bambu/kayu tetapi mempunyai jendela	75%
Rumah yang dindingnya batu dan berlantai ubin	19%

4.1.17. Asal-usul tempat tinggal

Usaha sendiri	79%
Dari orang tua/Warisan	21%

4.1.18. Angka ketergantungan dan Sex Ratio

Angka ketergantungan	64,8%
Sex Ratio	94,74%

4.1.19. Perhitungan rata-rata

- a. Rata-rata umur nikah I suami = 19,67
- b. Rata-rata umur nikah I isteri = 15,62
- c. Rata-rata umur nikah I anak = 17,52
- d. Rata-rata jumlah anak dari responden wanita yang berumur ≥ 50 tahun = 4,75 orang anak.
Berarti diatas batas maksimum jumlah anak menurut UU Pegawai Negeri.
- e. Rata-rata jumlah anak dari responden wanita yang ikut KB = 3,08 orang anak.
Berarti diatas batas maksimum jumlah anak menurut UU Pegawai Negeri.
- f. Rata-rata jumlah anak dari responden wanita yang tidak ikut KB = 3,11
Berarti diatas batas maksimum jumlah anak menurut UU Pegawai Negeri.

4.1.20. Korelasi

- a. Terdapat korelasi antara kelompok umur dengan tingkat pendidikan suami, baik dengan interval kepercayaan 99% maupun 95%.
- b. Terdapat korelasi antara kelompok umur dengan

tingkat pendidikan isteri, jika interval kepercayaan 95%.

Tidak terdapat korelasi antara kelompok umur dengan tingkat pendidikan isteri, jika interval kepercayaan 99%.

- c. Tidak terdapat korelasi antara umur nikah I suami dengan pendidikan, baik dengan interval kepercayaan 95% maupun 99%.
- d. Tidak terdapat korelasi antara umur nikah I dengan pendidikan isteri baik dengan interval kepercayaan 95% maupun 99%.
- e. Tidak terdapat korelasi antara kelompok umur dengan alat kontrasepsi yang dipakai responden wanita, baik dengan interval kepercayaan 95% maupun 99%.
- f. Tidak terdapat korelasi antara jumlah anak dengan praktek KB, baik dengan interval kepercayaan 95% maupun 99%.
- g. Ada korelasi antara tingkat pendidikan isteri dengan praktek KB, baik dengan interval kepercayaan 95% maupun 99%.
- h. Tidak ada korelasi antara jumlah anak dengan umur nikah I dari responden wanita yang berumur \geq 50 tahun, baik dengan interval kepercayaan 95% maupun 99%.
- i. Ada korelasi antara tingkat pendidikan anak-anak responden dengan tingkat pendidikan ayah, baik dengan interval kepercayaan 95% maupun 99%.

4.2. SARAN-SARAN

Mengingat bahwa penelitian ini dilaksanakan pada desa, yaitu desa Sendang Sikucing, Kecamatan Weleri Utara, Kabupaten Kendal dan dengan sampel terbatas, maka hasil penelitian ini belum dapat berlaku umum dan masih sangat ja-

uh dari sempurna. Maka untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, seperti yang kita harapkan, disarankan supaya :

- a. Mengadakan penelitian terhadap setiap desa yang ada dalam satu kecamatan dan dilakukan terhadap semua kecamatan yang ada di kota Weleri, dengan sampel yang agak besar.
- b. Melengkapi daftar pertanyaan yang sudah ada.
- c. Ada kerja sama yang baik antara perangkat desa dengan peneliti.
- d. Sebaiknya pencacahan dilaksanakan saat responden dan keluarganya ada di rumah.

